

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-FILIPINA

Studi Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe

**Costantein Imanuel Sarapil
Eunike Irene Kumaseh
Mareike Doherty Patras**

**Costantein Imanuel Sarapil
Eunike Irene Kumaseh
Mareike Doherty Patras**

**KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT PERBATASAN
INDONESIA–FILIPINA**

Studi Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe



KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA–FILIPINA

Studi Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe

**Penulis: Costantein Imanuel Sarapil, Eunike Irene Kumaseh, dan
Mareike Doherty Patras**

Penyunting: Marwati, S.Sos.

Tata sampul: Rezkiawati

Tata isi: Halizah

Cetakan Pertama, Agustus 2026

ISBN 978-634-7646-05-7

Penerbit Professorline

- Jl. Dg. Ngadde Raya, Parangtambung, Makassar,
Sulawesi Selatan, Indonesia
- professorline123@gmail.com
adminbook@professorline.com
- +62 853-4177-7525

 www.professorline.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
baik secara elektronik maupun mekanik tanpa izin tertulis
Penerbit Professorline.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan anugerah-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini dengan judul “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perbatasan Indonesia–Filipina: Studi Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe”. Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe merupakan beberapa pulau kecil terluar, perbatasan Indonesia dan Filipina. Buku ini memberikan gambaran bagaimana kehidupan masyarakat kecil di bagian utara perbatasan Indonesia terus berlangsung.

Buku menguraikan kondisi ekonomi masyarakat pesisir Kepulauan Marore melalui pembahasan mengenai mata pencaharian utama, perikanan tangkap, perdagangan ikan, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, kemiskinan, diversifikasi pekerjaan, serta ketahanan pangan. Kemudian, buku ini juga menguraikan modal penghidupan masyarakat pesisir Kepulauan Marore, menganalisis strategi bertahan hidup, diversifikasi usaha, peran perempuan, migrasi, dan jaringan sosial sebagai bagian dari sistem penghidupan masyarakat pulau kecil. Monograf ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik wilayah dan masyarakat pesisir Kepulauan Marore, menganalisis kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir secara komprehensif, mengkaji peran modal sosial, kearifan lokal, dan strategi penghidupan, menganalisis tantangan, kerentanan, adaptasi, dan resiliensi masyarakat pesisir, serta merumuskan model kebijakan dan

pemberdayaan yang mendukung pembangunan wilayah pesisir secara berkelanjutan.

Monograf ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai masyarakat pesisir pulau kecil melalui integrasi perspektif sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebijakan dalam satu kerangka analisis. Secara praktis, hasil kajian dapat menjadi rujukan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, organisasi masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan pembangunan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam penentuan kebijakan bagi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Tahuna, Agustus 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 GAMBARAN UMUM KEPULAUAN MARORE...	7
2.1 Kondisi Administrasi	8
2.2 Infrastruktur Dasar	10
2.3 Kondisi Hidro-Oseanografi.....	11
BAB 3 KARAKTERISTIK SOSIAL MASYARAKAT PESISIR	13
3.1 Tipologi Nelayan.....	15
3.2 Struktur Sosial.....	15
BAB 4 KONDISI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR..	20
4.1 Perikanan Tangkap.....	21
4.2 Diversifikasi Pekerjaan	24
4.3 Ketahanan Pangan.....	25
BAB 5 MODAL SOSIAL DAN STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT PESISIR KEPULAUAN MARORE.....	26
5.1 Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	28
5.2 Modal Sosial (<i>Social Capital</i>).....	29
5.3 Modal Finansial (<i>Financial Capital</i>)	29
5.4 Modal Alam (<i>Natural Capital</i>)	30
5.5 Modal Fisik (<i>Physical Capital</i>).....	30

5.6 Strategi Bertahan Hidup.....	31
BAB 6 TANTANGAN DAN KERENTANAN MASYARAKAT PESISIR.....	33
6.1 Kemiskinan Struktural	36
6.2 Perubahan Iklim	44
6.3 Cuaca Ekstrem	51
6.4 Keterisolasian Pulau Kecil	54
6.5 Infrastruktur	59
6.6 <i>Overfishing</i>	64
6.7 Konflik Pemanfaatan Ruang Laut.....	69
BAB 7 DINAMIKA PERUBAHAN DAN MODERNISASI..	73
7.1 <i>Blue Economy</i>	78
7.2 Industrialisasi	87
7.3 Digitalisasi Perikanan	96
7.4 Pariwisata Bahari	104
7.5 Perubahan Pola Konsumsi	110
BAB 8 ADAPTASI DAN RESILIENSI	117
8.1 Adaptasi Nelayan	123
8.2 Peran Komunitas	132
BAB 9 KEBIJAKAN DAN PEMBERDAYAAN	137
9.1 Kebijakan Nasional.....	139
9.2 Pemberdayaan Nelayan.....	150
9.3 Tata Kelola Pesisir.....	156
9.4 Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil.....	162

9.5 Peran <i>Non-Governmental Organization</i> (NGO)	168
BAB 10 PENUTUP	177
DAFTAR PUSTAKA.....	185

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Isu Strategis Masyarakat Pesisir Kepulauan Marore ..	5
Tabel 2.1 Karakteristik Hidro-Oseanografi Kepulauan Marore ...	12
Tabel 6.1 Dimensi Kerentanan Masyarakat Pesisir Kepulauan Marore	36
Tabel 6.2 Dampak Perubahan Iklim terhadap Kepulauan Marore	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kepulauan Marore.....	4
---------------------------------------	---

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2000). *Social and ecological resilience: Are they related? Progress in Human Geography*, 24(3), 347–364.
- Allison, E. H., & Ellis, F. (2001). The livelihoods approach and management of small-scale fisheries. *Marine Policy*, 25(5), 377–388.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2020). *Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pelayanan Informasi Meteorologi Maritim*.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2025). *Atlas iklim ekstrem Indonesia periode 1991–2024*. BMKG.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Béné, C. (2009). Are fishers poor or vulnerable? *Marine Policy*, 33(6), 911–919
- Berkes, F. (2018). *Sacred Ecology* (4th ed.). Routledge.
- Biasane, A. N., Fauzi, A., Monintja, D. R., & Soedharma, D. (2013). *Kebijakan pengelolaan pulau kecil perbatasan berbasis geopolitik, daya dukung ekonomi dan lingkungan (Kasus pulau-pulau kecil perbatasan Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara)*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan, 2(1), 21–40.

- Chambers, R. (1983). *Rural Development: Putting the Last First*. Longman.
- Charles, A. T. (2001). *Sustainable Fishery Systems*. Blackwell Science.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2008). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Pradnya Paramita.
- DFID. (1999). *Sustainable Livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development.
- Ekawati, E. (2025). *Tulude: Antara modernitas dan tradisi masyarakat Pulau Marore*. Jurnal Masyarakat dan Budaya.
- Ellis, F. (2000). *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford University Press.
- FAO. (2022). *The State of World Fisheries and Aquaculture 2022*.
- Fitriani, F., Kinseng, R. A., Lubis, D. P., & Adhuri, D. S. (2023). *Kemiskinan dan Strategi Penghidupan Nelayan Kecil di Tanjung Kait, Banten*.
- Folke, C. (2006). Resilience: The emergence of a perspective for social–ecological systems analyses. *Global Environmental Change*, 16(3), 253–267.
- Gatot, D., Tarore, R. C., & Sembel, A. (2021). *Analisis kebutuhan infrastruktur di perbatasan Pulau Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.35793/sabua.v10i1.34459>

- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. University of California Press.
- Hozairi, H., Buhari, B., Lumaksono, H., & Tukan, M. (2019). *Optimasi penentuan jumlah kapal pengawas perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan RI 716 menggunakan algoritma genetika*. *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, 4(1).
- Intergovernmental Panel on Climate Change. (2021). *Climate Change 2021: The Physical Science Basis*. Cambridge University Press.
- IPCC. (2021). *Climate Change 2021: The Physical Science Basis. Chapter 12: Climate Change Information for Regional Impact and for Risk Assessment*. Cambridge University Press.
- IPCC. (2022). *Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Chapter 15: Small Islands*. Cambridge University Press.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar.
- Kumaseh, E. I., Sarapil, C. I., & Patras, M. (2024). Analisis Kondisi Hidro-Oseanografi Pulau Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe. Laporan Akhir Penelitian Terapan Unggulan Program Studi. Politeknik Negeri Nusa Utara.

- Kumaseh, E. I., Sarapil, C. I., Patras, M. D., Tatontos, Y. V., & Ikhtiagung, G. N. (2025). *Kondisi hidro-oseanografi di Pulau Marore, Sangihe*. Jurnal Manajemen Pesisir dan Laut, 3(1).
- Kusnadi. (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, F. R., Lubis, S. W., & Setiawan, S. (2020). *Impacts of the Madden-Julian Oscillation on precipitation extremes in Indonesia*.
- Muin, A., & Amin, R. (2025). *Kemiskinan Struktural dalam Kehidupan Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar*. Phinisi Integration Review, 8(3): 277-285.
- Nadjib, M. (2015). *Penangkapan ikan ilegal di laut kawasan perbatasan Sangihe: Dari londe ke pumpboat*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 23(1), 25–38.
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2020). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* (12th ed.). Cengage Learning.
- Ostrom, E. (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Paparang, B. R., Gosal, R., & Kimbal, A. (2017). *Optimalisasi peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di kawasan perbatasan (Suatu studi di Kecamatan Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe)*. Jurnal Eksekutif, 1(1).

- Pinem, E. Y., Widiono, S. W., & Irnad, I. (2019). Kemiskinan Struktural Komunitas Nelayan di Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 91–112. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.91-112>
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Raharjo, S. N. I. (2018). *Ketahanan sosial masyarakat pulau-pulau kecil terluar: Studi Kepulauan Marore dan Pulau Sebatik*. LIPI Press.
- Raharjo, S. N. I., Setiawan, B., Ekawati, E., & Ghafur, M. F. (2024). *Managing social resilience on outermost small islands through cross-border cooperation: A study of the Marore Islands, Indonesia*. *Jurnal Archipelago*: 2(2), 171–180.
- Sarapil, C. I., & Kumaseh, E. I. (2021). *Dinamika Ekonomi Pendapatan Nelayan di Pulau Matutuang Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Politeknik Negeri Nusa Utara*.
- Sarapil, C. I., & Kumaseh, E. I. (2022). *Analisis Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (RTN) di Pulau Kawaluso Kecamatan Kendahe Kabupaten Kepulauan Sangihe. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Politeknik Negeri Nusa Utara*.
- Sarapil, C. I., Kumaseh, E. I., & Tamarol, J. (2024). *Analisis Struktur Sosial sebagai Indikator Penyusun Kebijakan Publik bagi Masyarakat Nelayan di Pulau Kawio*

Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe. Laporan Akhir Penelitian Terapan Unggulan Program Studi. Politeknik Negeri Nusa Utara.

- Scoones, I. (1998). *Sustainable Rural Livelihoods: A Framework for Analysis*. IDS Working Paper No. 72.
- Scott, J. C. (1972). Patron-client politics and political change in Southeast Asia. *American Political Science Review*, 66(1), 91–113.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Suharto, B. Y., Budiman, J., & Karwur, D. B. A. (2017). *Analisis pengawasan kapal perikanan terhadap penanggulangan illegal fishing di perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 7(2).
- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2018). Status stok sumber daya ikan tahun 2016 di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan alternatif pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 10(2), 107–128.
- Sumolang, S., Sampe, S., & Kumayas, N. (2023) *Ruang Laut Masyarakat Kepulauan Sangihe - Talaud Di Perbatasan Indonesia - Pilipina “Jalur Rempah, Budaya Bahari, Hingga Tata Kelola Sumber Daya Laut”*. Kepel Press, Jogjakarta. ISBN 978-602-356-508-5
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development* (13th ed.). Pearson.

- Ulaen, A. J., Nugrahini, P., Setiawan, C., Dukalang, A., & Alinabur. (2012). *Studi tentang sosial budaya masyarakat daerah perbatasan: Studi kasus masyarakat Pulau Marore Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Manado.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Wahyono, A., Imron, M., & Nadzir, I. (2016). *Kapasitas adaptif masyarakat pesisir menghadapi perubahan iklim: Kasus Pulau Gangga, Minahasa Utara*. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- World Meteorological Organization. (2023). *State of the Global Climate 2023*. WMO.
- World Meteorological Organization. (2026). *State of the Climate in the South-West Pacific 2025*.



Buku **Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Perbatasan Indonesia–Filipina: Studi Kepulauan Marore, Kabupaten Kepulauan Sangihe** mengkaji dinamika kehidupan masyarakat pesisir di wilayah perbatasan melalui pembahasan mengenai kondisi wilayah, karakteristik sosial, aktivitas ekonomi, modal sosial, dan strategi penghidupan. Buku ini juga mengulas berbagai tantangan dan kerentanan masyarakat, dinamika modernisasi, serta upaya adaptasi, pemberdayaan, dan penguatan tata kelola pesisir. Dengan pendekatan yang komprehensif, buku ini menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, mahasiswa, pembuat kebijakan, dan praktisi yang memiliki perhatian terhadap pembangunan masyarakat pesisir dan kawasan perbatasan.

ISBN 978-634-7646-05-7



9

786347

646057